AJMIE
Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education
Vol. 6 No. 1, 2025

Kontribusi Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Performa Guru

Contribution of Madrasah Principal's Managerial Competence in Improving Teacher Performance

Susisofianti
UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
Email: susisofianti1982@gmail.com

Zulfani Sesmiarni
UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesi
Email: zulfanisesmiarni@iainbukittinggi.ac.id

Abstract

The managerial competence of madrasah principals plays an important role in improving the quality of educational institutions. This encourages the author to analyze the role of madrasah principals' managerial competence in improving teacher performance. The purpose of this study is to identify the extent to which managerial competence plays a role in improving teacher performance. This research uses the literature study method, with sources taken from books and relevant articles. Data collection is done through various representative sources, such as research articles and relevant online media. The madrasah head's managerial competence plays a significant role in supporting the improvement of teachers' abilities and performance, including developing teachers' professionalism, providing supporting facilities in the learning process, and providing moral and material support.

Keywords**: **madrasah principal, managerial competencies, teacher performance

Abstrak

Kompetensi manajerial kepala madrasah memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Hal

ini mendorong penulis untuk menganalisis peran kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana kompetensi manajerial berperan dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, dengan sumber yang diambil dari buku dan artikel relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai sumber yang representatif, seperti artikel penelitian dan media online yang relevan. Kompetensi manajerial kepala madrasah berperan signifikan dalam mendukung peningkatan kemampuan dan kinerja guru, termasuk mengembangkan profesionalisme guru, menyediakan fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran, serta memberikan dukungan moral dan material.

Kata Kunci: kepala madrasah, kompetensi manajerial, performa guru

A. Pendahuluan

Manajemen memegang peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Lembaga pendidikan memerlukan manajemen kinerja organisasi yang efektif agar dapat berkembang secara optimal sesuai harapan. Untuk mewujudkan manajemen yang baik dalam suatu organisasi, dibutuhkan seorang manajer yang memiliki kompetensi profesional di bidangnya. Hal ini juga berlaku di dunia pendidikan, khususnya di madrasah, di mana kualitas manajemen madrasah sangat bergantung pada kepala madrasah yang berperan sebagai manajer (Firmasnyah, 2020). Kepala madrasah memiliki beberapa peran dan kewajiban sebagai manajer dalam mengelola madrasahnya.

Keberhasilan pendidikan di madrasah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam mengelola tenaga kependidikan yang ada di madrasah. Salah satu komponen pendidikan yang berdampak yaitu pada kinerja guru. Kepala madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi madrasah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, serta pemanfaatan dan pemeliharaan gedung dan prasarana. Ini menjadi semakin penting ketika pekerjaan kepala madrasah menjadi lebih rumit, memungkinkan kinerja yang lebih efektif dan efisien (Miyono dan Taukhid, 2019). Ketika membandingkan hasil kerja nyata dengan standar kerja yang ditetapkan untuk memenuhi tujuan organisasi kelompok di unit kerja, kinerja hampir identik dengan kinerja. Dengan

demikian, tenaga profesional yaitu guru sangat dibutuhkan untuk keberhasilan madrasah. Guru merupakan salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar, yang berperan dalam pembinaan calon sumber daya manusia di bidang pembangunan (Nikmah dan Pratomo, 2016).

Kepala madrasah merupakan motor penggerak bagi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, prinsip sebagai pemimpin yang menonjol dalam lembaga harus memiliki dedikasi yang tinggi dan dalam melaksanakan tugasnya. Kepala madrasah yang baik harus mampu meningkatkan kinerja guru melalui inisiatif pengembangan kapasitas bagi pendidik. Akibatnya, kepala madrasah harus memiliki kepribadian atau perangai untuk mengelola lembaga pendidikan, serta kompetensi dan bakatnya. Sebagai pemimpin, kepala madrasah harus mampu memperhatikan kebutuhan dan sentimen masyarakat kerja dalam rangka menjaga efektivitas guru (Akhmadal et al., 2020).

Lembaga Pendidikan Islam harus mempunyai kinerja guru baik. Namun demikian, perlu dikaji lebih jauh peran kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga dalam memperhatikan kinerja guru baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini karena lembaga pendidikan melalui peran kepala madrasah sebagai manajer harus mampu memimpin, mendorong, mengarahkan, dan melakukan tindakan untuk retensi dan pengembangan profesional guru. Menurut Sopiah dan Herman (2018). Kepala madrasah harus mampu menyediakan lingkungan kerja yang nyaman bagi guru agar guru dapat melaksanakan tugasnya dengan benar dan mencapai tujuan serta meningkatkan mutu madrasah. Lingkungan kerja di madrasah akan dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah. Sebagai pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan, kepala madrasah harus mengevaluasi kinerja setiap guru, baik secara individu maupun kolektif, guna menentukan seberapa efektif guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Maka, melalui hal tersebut dapat diketahui penyebab dari unsur-unsur yang mempengaruhi kinerja guru, dan keterampilan kepala madrasah dapat mengambil tindakan dengan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Studi Pustaka yang menggunakan Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kepustakaan. Penulisan menggunakan sumber dari buku dan artikel yang

berhubungan dengan penelitian atau data, dikumpulkan dari berbagai sumber kepustakaan seperti buku, jurnal, dan lain-lain. Data yang diperoleh peneliti secara langsung berupa jurnal dan buku yang menjelaskan tentang Kopetensi Manjerial Kepala madrasah dan dengan subjek yang akan diteliti.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dijelaskan dengan berbagai cara yang representatif, seperti artikel terkait penelitian dan sumber media online lain yang relevan. Teknik analisis data menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, dimana langkah-langkah yang diperlukan adalah pengumpulan data awal, reduksi data, display data, dan verifikasi/kesimpulan. dengan baik. (Sopiali, 2018).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah di Madrasah

Sebagai seorang pemimpin di madrasah, kepala madrasah harus memiliki banyak kompetensi agar madrasah yang dipimpinnya dapat meningkat dan berkembang sekaligus memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu kompetensi tersebut adalah kemampuan manajerial kepala madrasah, yang terbagi menjadi beberapa talenta seperti perencanaan, pengorganisasian, penilaian, dan kepemimpinan. Berdasarkan referensi Pustaka maka dapat dijelaskan bahwa aspek kemampuan manajerial kepala madrasah adalah sebagai berikut:

Tindakan perencanaan madrasah harus disusun dengan baik, kepala madrasah merumuskan misi dan visi dengan baik, kepala madrasah menetapkan langkah-langkah strategis dan memiliki jangka waktu program satu tahun empat tahun, kepala madrasahdapat menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah(RAPBS) dengan melibatkan seluruh personel sekolah secara Transparan

Kepala Madrasah harus mempunyai komponen organisasi yang baik, memiliki keterampilan manajemen organisasi yang kuat. Jika prinsip telah ada, kepala madrasah memilih wakil kepala madrasah sesuai dengan kewajaran dan lokasi yang ditentukan, dan kepala madrasah bergerak untuk mencapai target kualitas. kompetitif, kepala madrasah memberdayakan guru dan staf semaksimal mungkin dalam mendukung daya saing siswa di

sekolah, kepala madrasah melibatkan guru dalam mengembangkan daya saing sekolah, kepala madrasah melibatkan guru dalam mengelola perpustakaan sekolah, kepala madrasah melibatkan guru dalam penerimaan siswa baru yang transparan Kepala madrasah berkolaborasi dengan instruktur untuk menentukan Target SKL untuk setiap topik.

Keterampilan manajerial pada aspek kepemimpinan dikembangkan dengan adanya kepala madrasah yang memiliki kemampuan sebagai pengawas atau pelaksana fungsi manajemen, kepala madrasah memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah secara tepat, kepala madrasah memiliki kemampuan untuk menemukan atau menemukan cara-cara baru dalam kegiatan, Kepala madrasahmemiliki kemampuan berkomunikasi dengan warga sekolah, kepala madrasahmemiliki keterampilan mengajar yang baik, kepala madrasah objektif dalam menilai setiap permasalahan yang dihadapi, dan kepala madrasah objektif dalam menilai setiap permasalahan yang ada.

2. Kinerja Guru di Madrasah

Guru sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar di madrasah harus memiliki berbagai kompetensi agar madrasah dapat berbenah dan berkembang serta memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu kompetensi tersebut adalah kopetensi profesional, yang dikategorikan ke dalam berbagai kemampuan seperti perencanaan pembelajaran di kelas, prosedur pembelajaran di kelas, dan penilaian. Kegiatan perencanaan pembelajaran yang diselesaikan dinilai sangat baik. Membuat program tahunan dan semester, menganalisis kedalaman materi, melakukan analisis konteks dalam menentukan KKM, membuat kriteria ketuntasan minimal (KKM), membuat program remedial dan pengayaan, menyiapkan bahan ajar, dan menganalisis SK/KD dalam menentukan alokasi waktu semua aspek dari perencanaan pembelajaran. Rencana program, termasuk kurikulum, silabus, dan rencana program pengajaran yang dikembangkan oleh setiap guru, harus disetujui oleh kepala madrasahsetiap minggu. Setiap minggu, guru harus menyerahkan rencana program pengajaran untuk ditandatangani oleh kepala madrasah dan dievaluasi.

Proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan baik sesuai dengan komponen- komponen ko[etensi guru. Proses pembelajaran meliputi beberapa aspek seperti materi dan uraian uraian kegiatan sesuai silabus, guru mengikutsertakan siswa dalam mencari informasi dan pembelajaran dari berbagai sumber, guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai, guru menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan kelas saat belajar mengajar berlangsung, guru menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber lainnya, dan guru menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber daya lainnya.

Guru madrasah juga harus memiliki kerangka penilaian yang kompeten untuk melaksanakan tindakan kelompok. Setelah penyampaian materi/mata pelajaran selesai. Sementara kegiatan penilaian harian dapat digunakan sebagai dasar untuk kemampuan siswa. Kriteria ini mendukung kegunaan mengembangkan kisi-kisi, hal-hal yang telah dilakukan secara efektif oleh instruktur di madrasah. Setelah selesai menyampaikan mata pelajaran, guru melakukan penilaian harian, namun jika belum mencapai nilai minimal maka siswa diberikan remedial, sehingga materi yang disampaikan dapat terselesaikan. Guru juga memberikan program pengayaan sesuai dengan hasil belajar yang di peroleh siswa.

3. Peranan Kopetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja Guru

Seorang guru yang kompeten harus melaksanakan tugas profesionalnya secara tertib dan metodis, dimulai dengan persiapan instruksional dan diakhiri dengan penilaian hasil belajar siswa. Sebagai guru profesional di bidang pendidikan, ia selalu berupaya meningkatkan kapasitasnya untuk menerapkan berbagai inovasi dalam kegiatan pembelajaran, melakukan perubahan dan adaptasi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menemukan jawaban atas berbagai kesulitan belajar(Karweti, 2010). Dalam rangka meningkatkan dan meningkatkan pengetahuan siswa tentang topik yang diajarkan, guru membutuhkan berbagai fasilitas pendukung yang relevan dengan materi pembelajaran, baik berupa perangkat pembelajaran maupun media pembelajaran. Pengajar juga selalu mencari model pembelajaran yang optimal,

namun semua itu sangat bergantung pada ketersediaan fasilitas penunjang yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Dukungan moral dan material sangat penting dalam memupuk dan memperkuat efektifitas seorang guru. Motivasi dan pujian dari pimpinan madrasahatas berbagai upaya guru untuk meningkatkan profesionalisme akan memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi peningkatan minat dan aktivitas kerja guru. Lebih lanjut, ketersediaan perangkat pembelajaran yang beragam sesuai dengan tuntutan pengajar pada setiap topik akan mendorong siswa untuk berusaha semaksimal mungkin dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Anjani dan Dafit, 2021). Sedangkan menurut (Amri et al., 2019) bahwa peningkatan efektivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak sepenuhnya bergantung pada kompetensi administrasi kepala sekolah, tetapi juga banyak dipengaruhi oleh unsur-unsur lain, baik internal guru maupun eksternal lingkungan sekitarnya.

4. Peran Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Performa Guru

Kompetensi manajerial kepala madrasah memunyai peran dalam peningkatan kinerja guru. Kepala madrasah yang memiliki kemampuan manajerial yang baik dapat menciptakan suasana kerja yang mendukung, memfasilitasi kolaborasi antarguru, serta meningkatkan semangat dan motivasi kerja para guru.

Literatur yang dikaji sepakat bahwa keahlian kepala madrasah dalam merumuskan perencanaan strategis, mengelola sumber daya, melaksanakan supervisi akademik, dan menjalin komunikasi yang efisien berpengaruh langsung pada kinerja guru. Contohnya, dalam studi oleh Nurhayati et al. (2020), terungkap bahwa manajemen yang dipimpin oleh kepala madrasah memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan, termasuk kinerja guru yang ada di dalamnya. Di samping itu, Meidiana et al. (2020) menyatakan bahwa pengawasan akademik yang dilakukan secara profesional oleh pimpinan sekolah/madrasah mampu meningkatkan motivasi serta kompetensi guru dalam proses belajar mengajar.

Temuan dari analisis pustaka ini menunjukkan bahwa guru yang berada di bawah kepemimpinan kepala madrasah yang memiliki keterampilan manajerial yang baik, cenderung lebih proaktif, antusias mengikuti pelatihan, dan terbuka terhadap inovasi dalam pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa kemampuan manajerial kepala madrasah adalah elemen krusial dalam mendukung kesuksesan pengembangan profesional guru secara keseluruhan.

Dalam konteks pengembangan guru, kepala madrasah yang memiliki kemampuan manajerial yang baik akan dapat melakukan supervisi yang bersifat konstruktif, bukan hanya menilai kinerja, tetapi juga memberikan umpan balik untuk pengembangan diri guru. Menurut Meidiana et al. (2020), supervisi yang baik secara langsung memengaruhi peningkatan mutu proses pembelajaran di kelas. Ini menghasilkan siklus positif di mana guru menerima umpan balik yang memotivasi mereka untuk terus memperbaiki kualitas pengajarannya, yang akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Di sisi lain, hasil penelitian ini juga menekankan bahwa kinerja guru tidak bisa berdiri sendiri tanpa dukungan struktural dari kepala madrasah sebagai pemimpin institusi. Pemimpin madrasah yang dapat membangun suasana kerja yang baik, menyediakan kesempatan untuk berpartisipasi, dan menghargai prestasi guru akan mendorong loyalitas dan komitmen yang lebih besar dari para guru. Dengan demikian, strategi untuk meningkatkan kinerja guru perlu melibatkan usaha peningkatan kapasitas kepala madrasah dalam aspek manajerial secara terencana dan terus-menerus.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kompetensi manajerial kepala madrasah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Kepala madrasah yang memiliki kemampuan manajerial yang baik mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, meningkatkan kolaborasi antar guru, serta memotivasi guru untuk lebih antusias dan terbuka terhadap inovasi dalam pembelajaran. Kemampuan kepala madrasah dalam merumuskan perencanaan strategis, mengelola sumber daya, melakukan supervisi akademik yang efektif, dan

menjalin komunikasi yang baik terbukti berpengaruh langsung pada kinerja guru. Selain itu, kepala madrasah yang memberikan supervisi konstruktif dan umpan balik yang memotivasi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja guru secara maksimal, diperlukan pengembangan kapasitas manajerial kepala madrasah secara terus-menerus.

E. Daftar Rujukan

Akhmadal B, T. T., Harapan, E., & Destiniar, D. (2020). Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Madrasahdan Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, *2*(1), 22–42. https://doi.org/10.21831/jump.v2i1.30936

Amri, S., Murniati, N. A. N., & Miyono, N. (2019). Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala MadrasahDan Budaya MadrasahTerhadap Efektivitas Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, *9*(1), 269–277.

Anjani, N., & Dafit, F. (2021). Peran Manajerial Kepala MadrasahDalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MadrasahDasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, *9*(3), 481. https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.40828

Firmasnyah, F. (2020). Pengaruh Katerampilan Manajerial Kepala MadrasahDan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, *5*(1), 15–26. https://doi.org/10.24256/kelola.v5i1.1408

Karweti, E. (2010). Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala MadrasahDan Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Slb Di Kabupaten Subang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *11*(2), 73–84.

Lestari, T., & Fathurrohman, N. (2021). Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala MadrasahDalam Islam Terhadap Kinerja Guru Di SMPN 1 Majalaya Kabupaten Karawang. *Tadbir Muwahhid*, *5*(2),

Manik, J., & Siahaan, M. (2021). Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala MadrasahDan Pemberian Reward Terhadap Kinerja Guru: Peran Motivasi Guru Sebagai Variabel Mediasi. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *9*(2), 145–163.

Miyono, N., & Taukhid, H. (2019). Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Madrasahdan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru

MadrasahDasar di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, *13*(1), 87.

Nikmah, A., & Pratomo, D. (2016). Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah, Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Dukuh Seti Kabupaten Pati. *Quality*, *4*(1), 182–198.

Sopiah, S., & Herman, M. (2018). Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Madrasahdan Budaya Kerja Guru Terhadap Kompetensi Guru. *IJEMAR : Indonesian Journal Of Education Management & Administration Review*, *2*(2), 8.